



PERLU DIRAWAT SUPAYA AWET

Konstruksi Jembatan Lempuyangan Masih Bagus

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta bersama pihak ketiga telah melakukan survei terhadap struktur dan konstruksi Jembatan Layang Lempuyangan. Hasil survei selama beberapa bulan terakhir itu menyatakan konstruksi Jembatan Lempuyangan masih baik atau dalam kondisi bagus.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta Umi Akhsanti mengungkapkan, meski kondisinya bagus namun tetap harus dilakukan perawatan supaya tidak mempercepat terjadinya kerusakan. "Pemeliharaan tidak hanya akan dilakukan dengan pengecatan maupun memperbaiki aspal jembatan, tetapi dilakukan pula aspek lain yaitu penggantian pipa yang menjadi saluran air hujan atau *floor drain* jembatan," urainya, Senin (17/12).

Menurut Umi, jika pipa tersebut mengalami kerusakan dan air hujan tidak dapat mengalir dengan baik tetapi justru merembes, maka dikhawatirkan akan memicu kerusakan besi hingga struktur dan konstruksi jembatan. Pada tahun anggaran 2019, pihaknya juga sudah mengalokasikan dana untuk memperbaiki saluran air hujan di Jembatan Lempuyangan tersebut.

Selain melakukan perbaikan terhadap kondisi fisik jembatan, Umi mengaku akan membawa hasil survei konstruksi jembatan tersebut ke Dinas Perhubungan Kota Yogya. Hal itu sebagai bahan evaluasi terkait kondisi lalu lintas di jembatan. Pasalnya jembatan dengan dua lajur lalu lintas tersebut menjadi salah satu ruas jalan yang kerap mengalami kepadatan. Umi menambahkan, kondisi kendaraan yang berhenti saat terjadi kepadatan lalu lintas di sepanjang jembatan layang, dapat mempengaruhi konstruksi jembatan sehingga perlu dilakukan pengaturan lalu lintas. "Jembatan sebenarnya tidak didesain untuk menahan beban yang berhenti. Idealnya, kendaraan harus bisa tetap berjalan saat berada di jembatan. Karena itu perlu dilakukan pengaturan lalu lintas untuk menjaga kondisi jembatan," imbuhnya.

Hanya, DPUPKP Kota Yogya masih mengalami kesulitan untuk mengetahui data konstruksi jembatan yang dibangun sekitar tahun 1988 atau 1989 oleh Pemerintah Pusat tersebut. Apalagi saat diserahkan ke Pemkot Yogya sekitar tahun 2000-an, tidak disertai data konstruksi jembatan.

Selain itu, hasil survei dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan kajian dalam menentukan manajemen lalu lintas di kawasan Lempuyangan. Termasuk jika suatu saat dilakukan penutupan perlintasan kereta api sebidang atau perlintasan di bawah jembatan layang (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005